

**PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING  
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI  
MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Oleh :

**M. ALI TIBRIZI**  
**NIM. 2041113086**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ali Tibrizi

NIM : 2041113086

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Penerapan Takzir Dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut.

Pekalongan, 16 November 2017

Yang Menyatakan



**M. Ali Tibrizi**

**NIM. 2041113086**

## NOTA PEMBIMBING

Miftahul Ula, M. Ag.

Karang jompo, RT. 01/ RW. 02. Tirta Pekalongan

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M. Ali Tibrizi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan  
Penyuluhan Islam di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **M. ALI TIBRIZI**

NIM : **2041113086**

Judul : **PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN  
KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS XI MAS SIMBANG KULON BUARAN  
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2017-2018**

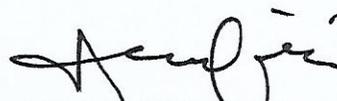
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 November 2017

Pembimbing

  
**Miftahul Ula, M. Ag.**

NIP.197409182005011004



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. ALI TIBRIZI**  
NIM : **2041113086**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2017-2018**

Telah diujikan pada hari Selasa, 28 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Arif Chasanul Muna, I.c., M.A**  
NIP. 197906072003121003

Penguji II

**Uswatun Khasanah, M.S.I**  
NIP.198306132015032004

Pekalongan, 28 November 2017

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag**  
NIP. 197511201999031004

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagaimana rasa terima kasih saya, Maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Casbari dan Ibunda Markhamah yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin, serta adikku Vina Millatul Azka yang selalu menjadi adik terbaikku
3. Bapak Drs. H. Muslikh, M.S.I selalu Kepala Madrasah dan Bapak M. Ziyad Faroh, S.Pd, M.Pd.I selaku guru BK MAS Simbang Kulon, semoga diberikan kesehatan dan panjang umur, serta seluruh guru dan karyawan yang telah membantu penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam membuat skripsi ini
4. Sahabat-sahabati BKI angkatan 2013 & 9 cm (Khamdan, Ikhsan, Umi, Anifah, Alvi, Fida, Nurhidayati, Naeli)
5. Organisasi Intra: HMJ BPI, DEMA-F Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan DEMA Institut Agama Islam Negeri Pekalongan serta Organisasi Ekstra: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Bahurekso, Komisariat KAG IAIN Pekalongan dan Cabang Pekalongan
6. Herta Yova Diana (Gadis Jogja) yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٢)

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Hûd [11]: 112)



## ABSTRAK

Tibrizi, M. Ali. 2017. *Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/(S1) Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Miftahul Ula, M.Ag

Kata Kunci: Takzir, Bimbingan Konseling, Kedisiplinan.

Latar belakang masalah, Berdisiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Agar kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat berhasil dengan baik, maka perlu disusun suatu program atau rencana yang sebaik-baiknya. Dengan program yang baik maka kegiatan bimbingan akan lebih efisien. Hukuman adalah sanksi fisik maupun psikis untuk kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan, hal tersebut adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan aturan yang berlaku secara umum.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018? 2) Bagaimana Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk Mengetahui Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018? 2) untuk Mengetahui Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018?.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, dimana penelitian ini hanya fokus pada satu kasus dan terikat pada satu tempat yakni sekolah. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain: Reduksi data, Penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan takzir pada siswa dengan menggunakan bentuk takzir seperti: membaca ayat suci al-Qur'an dan

shalawat nariyah, menyapu ruangan kelas, menyapu halaman sekolah, membersihkan toilet sekolah, melakukan gerakan PBB, dikeluarkan dari sekolah, pemberian Skor pelanggaran. Dampak dari penerapan takzir pada siswa antara lain: meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah, meningkatkan kedisiplinan siswa dalam beribadah, meningkatkan kedisiplinan siswa dalam sosial.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
5. Bapak H. Miftahul Ula M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.

7. Bapak Drs. H. Muslikh, M.S.I selaku Kepala Madrasah MAS Simbang Kulon yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak M. Ziyad Faroh, S.Pd, M.Pd.I selaku guru BK MAS Simbang Kulon yang telah meluangkan waktunya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Kepada ayah dan ibu tercinta yang tak pernah lelah memberikan do'a, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kepada Adikku Vina Milatul Azka yang telah menjadi adik terbaikku.
11. Kepada segenap pihak yang telah mendoakan dan ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 16 November 2017

Penulis

Yang membuat



M. Ali Tibrizi

2041113086



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	20

## BAB II. TAKZIR, BIMBINGAN KONSELING DAN KEDISIPLINAN

A. Takzir .....	22
1. Pengertian Takzir .....	22
2. Jenis-jenis Takzir .....	23
3. Tujuan Takzir .....	27
4. Prinsip Takzir .....	28
B. Bimbingan Konseling .....	28
1. Pengertian Bimbingan Konseling .....	28
2. Program Bimbingan Konseling .....	30
3. Tujuan Bimbingan Konseling .....	36
C. Kedisiplinan .....	39
1. Pengertian Kedisiplinan .....	39
2. Macam-macam Kedisiplinan .....	40
3. Fungsi Kedisiplinan .....	41
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	42

## BAB III. PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2017-2018

A. Gambaran Umum MAS Simbang Kulon .....	45
1. Sejarah MAS Simbang Kulon .....	45
2. Letak MAS Simbang Kulon .....	49

3. Visi dan Misi MAS Simbang Kulon .....	49
4. Struktur Kepengurusan MAS Simbang Kulon.....	50
5. Keadaan Guru dan Siswa MAS Simbang Kulon .....	51
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAS Simbang Kulon.....	59
<b>B. Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.....</b>	<b>60</b>
1. Program BK MAS Simbang Kulon.....	62
2. Bentuk Takzir MAS Simbang Kulon.....	64
3. Tujuan Takzir MAS Simbang Kulon .....	68
<b>C. Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.....</b>	<b>69</b>
1. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah.....	69
2. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Beribadah .....	70
3. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Sosial .....	71

**BAB IV. ANALISIS PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2017-2018**

A. Analisis Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018 .....	73
1. Analisis program BK MAS Simbang Kulon.....	74
2. Analisis Bentuk Takzir MAS Simbang Kulon.....	75
3. Analisis Tujuan Takzir MAS Simbang Kulon .....	79
B. Analisis Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.....	81
1. Analisis Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah.....	81
2. Analisis Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Beribadah.....	83
3. Analisis Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Sosial.....	83

## BAB V. PENUTUP

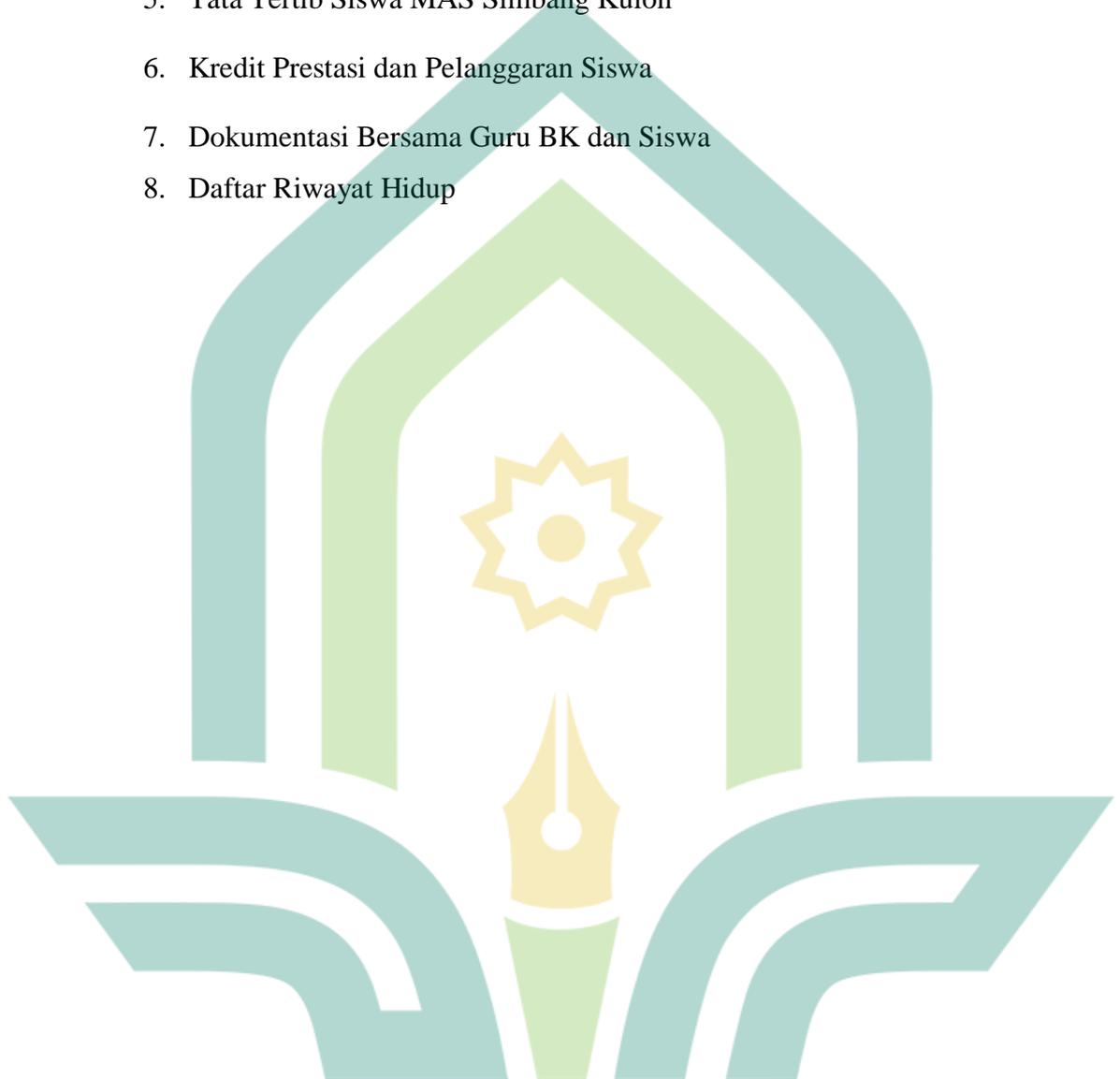
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	87

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian

2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Tata Tertib Siswa MAS Simbang Kulon
6. Kredit Prestasi dan Pelanggaran Siswa
7. Dokumentasi Bersama Guru BK dan Siswa
8. Daftar Riwayat Hidup



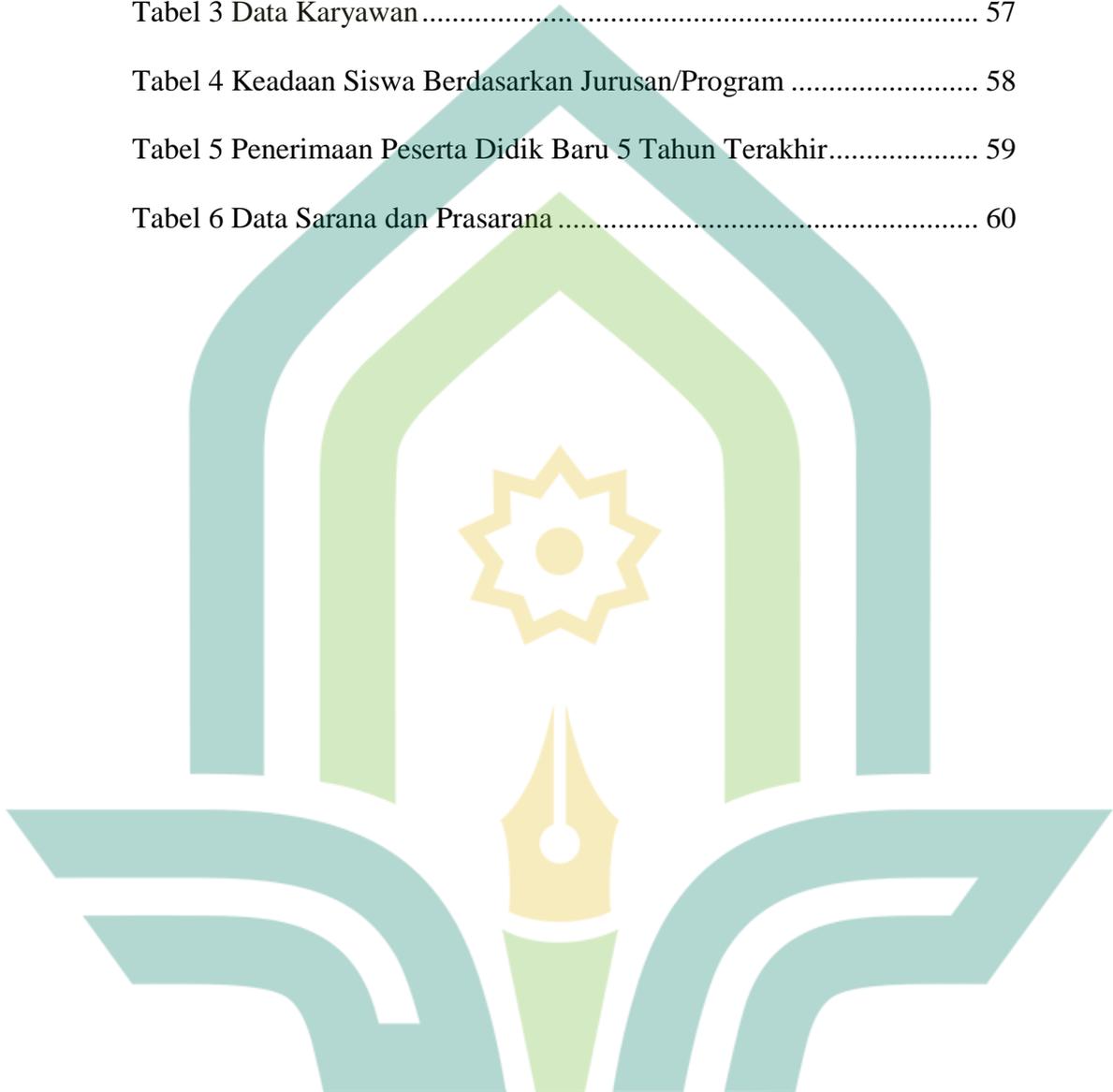
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Konsep Penerapan Takzir ..... 16



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru dan Karyawan .....	52
Tabel 2 Data Guru DPK .....	56
Tabel 3 Data Karyawan .....	57
Tabel 4 Keadaan Siswa Berdasarkan Jurusan/Program .....	58
Tabel 5 Penerimaan Peserta Didik Baru 5 Tahun Terakhir.....	59
Tabel 6 Data Sarana dan Prasarana .....	60



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مَرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdisiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Karena pada hakikatnya disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas, kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku.<sup>1</sup>

Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara, oleh karena itu kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar.

Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah SWT yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Hûd [11]: 112

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٢)

---

<sup>1</sup>Amirodin, *Disiplin Militer dan Pembinaannya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 21.

Artinya : “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Hûd [11]: 112)

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit. Karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinyu dicintai Allah SWT walaupun hanya sedikit.<sup>2</sup>

Agar kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat berhasil dengan baik, maka perlu disusun suatu program atau rencana yang sebaik-baiknya. Dengan program yang baik maka kegiatan bimbingan akan lebih efisien. Beberapa keunggulan yang diperoleh dengan program yang baik diantaranya:

1. Tujuan setiap langkah bimbingan akan lebih jelas.
2. Setiap petugas bimbingan akan menyadari peranan dan tugasnya.
3. Penyediaan fasilitas akan lebih sempurna.
4. Pemberian pelayanan lebih teratur dan memadai.
5. memungkinkan lebih eratnya komunikasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan kegiatan bimbingan.

---

<sup>2</sup><https://Perahujagad.Blogspot.Co.Id/2014/10/Pandangan-Islam-Tentang-Sikap-Disiplin.Html> Diakses Senin 30 Januari 2017 Pukul 11.15.

6. Adanya kejelasan kegiatan bimbingan di antara keseluruhan kegiatan program sekolah.

Program yang akan diciptakan harus merupakan program yang baik. sehubungan dengan ini, Miller menyarankan syarat-syarat program bimbingan yang baik, yaitu:

1. Program bimbingan hendaknya merupakan usaha bersama dan berkembang setahap demi setahap.
2. Program bimbingan harus mempunyai tujuan yang ideal dan pelaksanaan yang realistis.
3. Program bimbingan hendaknya mendorong komunikasi yang terus-menerus antara anggota staf sekolah yang bersangkutan.
4. Program bimbingan hendaknya mempunyai fasilitas yang khusus.
5. Program bimbingan hendaknya saling berhubungan dengan program pendidikan dan pengajaran.
6. Program bimbingan hendaknya diberikan kepada semua murid.
7. Program bimbingan hendaknya melaksanakan peranan yang penting dalam hubungannya dengan masyarakat.
8. Program bimbingan hendaknya memberikan kesempatan untuk melaksanakan penilaian terhadap diri sendiri.
9. Program bimbingan hendaknya menjamin keseimbangan penerimaan pelayanan bimbingan dalam hal:
  - a) pelayanan kelompok dan pelayanan individuil,
  - b) pelayanan oleh berbagai jenis petugas bimbingan,

- c) studi individuil dan penyuluhan individuil,
- d) penggunaan teknik alat pengumpul data yang subyektif dan obyektif,
- e) pemberian jenis-jenis bimbingan,
- f) penyuluhan secara umum dan secara khusus,
- g) pemberian bimbingan tentang berbagai program sekolah,
- h) penggunaan sumber di sekolah dan luar sekolah,
- i) kebutuhan individuil dan masyarakat,
- j) kesempatan untuk berfikir, merasa dan berbuat.

Program bimbingan di sekolah sekurang-kurangnya harus mencakup: dasar dan tujuan, program jangka panjang, jangka pendek, program umum, program khusus, prosedur kerja, personalia, organisasi, perlengkapan dan pembiayaan.<sup>3</sup>

Hukuman adalah sanksi fisik maupun psikis untuk kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan, hal tersebut adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan aturan yang berlaku secara umum. Hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan dilakukan oleh seseorang ketika yang bersangkutan tidak memberikan respon atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. lebih jauh hukuman mengajarkan tentang apa yang tidak boleh dilakukan, yang terdapat dalam sebuah komunitas atau kelompok agar satu

---

<sup>3</sup>Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: C.V. Ilmu Bandung, 1975), hlm. 44-45.

sama lain merasa aman dan tentram. Hal ini secara tersurat dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam surat al-A'râf [7] 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا

فَأَخَذْنَاہُمْ بِمَا كَانُوا

يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: "Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan ayat-ayat Kami itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya". (Q.S. al-A'râf [7] 96)

Memberi hukuman adalah sebagai sebuah tindakan yang diambil oleh seorang guru atau orang tua untuk menghilangkan perilaku negatif siswa dengan maksud tindakan hukuman itu memberikan efek jera pada perilaku negatif tersebut sehingga perilaku negatif tidak muncul lagi. Dalam pendekatan teori modifikasi perilaku, kegiatan menghukum memang menjadi sesuatu yang sah-sah saja untuk dilakukan, bahkan memberikan hukuman pada anak itu prinsipnya adalah boleh. Namun, yang sering menjadi masalah adalah banyaknya kita yang belum memahami bagaimana implementasi perilaku menghukum yang lebih manusiawi (lebih tepat) untuk anak. Ketidaktahuan ini membuat tindakan memberi hukuman itu beralih peran sebagai tindakan kekerasan dan agresi guru pada siswa atau orang tua pada anak.

Menghukum itu bisa memberikan dampak yang kita harapkan. Namun, jika mekanismenya salah, bisa berdampak terbalik dari yang kita harapkan. Oleh karena itu, dirasa sangat perlu sebelum guru dan orang tua

memberikan hukuman, terlebih dahulu harus memahami, bagaimana proses hukuman tersebut diberikan, bagaimana dijalankan, bagaimana diawali, dan diakhiri serta bagaimana dievaluasi.<sup>4</sup>

Hukuman merupakan intervensi *operant-conditioning* yang digunakan konselor untuk mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. Hukuman terdiri dari stimulus yang tidak menyenangkan sebagai konsekuensi dari tingkah laku. *Skinner* berkeyakinan bahwa hukuman kerap kali digunakan bukan untuk menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan tetapi hanya mengurangi kecenderungan tingkah laku. Ketika hukuman dihilangkan maka tingkah laku tersebut akan muncul kembali, akan tetapi, hukuman memiliki efek emosional yang negatif seperti kemarahan dan depresi. Bila hukuman digunakan harus diiringi dengan penguatan positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh *Skinner* menunjukkan bahwa penguatan positif memberikan efek yang lebih efektif dibandingkan aversif dan hukuman.<sup>5</sup>

Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon penerapan hukuman juga dilakukan kepada siswa apabila melanggar tata tertib yang berlaku. Para siswa yang melanggar peraturan dikenakan sanksi yang berbeda-beda tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Takzir di MAS Simbang Kulon diterapkan apabila ada siswa yang melanggar tata tertib MAS Simbang Kulon dengan kadar normal antara lain: terlambat masuk madrasah, tidak tertib pada saat mengikuti apel

---

<sup>4</sup>Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

<sup>5</sup>Menurut Skinner dalam bukunya Gantina Komalasari, Dkk, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 187-188.

doa pagi, berada dilur kelas tanpa ijin pada saat pelajaran berlangsung dan tidak masuk sekolah tanpa izin, sedangkan siswa yang melanggar tata tertib di MAS Simbang Kulon dengan kadar diatas normal antara lain: mencemarkan nama baik madrasah baik berupa ucapan atau dengan perbuatan, melukai guru madrasah sampai ketahuan membawa dan mengkonsumsi minum-minuman keras di lingkungan madrasah.<sup>6</sup> Permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2017-2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan takzir dalam program bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2017-2018?
2. Bagaimana dampak penerapan takzir dalam program bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2017-2018?

---

<sup>6</sup>M. Ziyad Faroh, Guru BK MAS Simbang Kulon, Wawancara Pribadi, 22 Juli 2017

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan takzir dalam program Bimbingan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan takzir dalam program Bimbingan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2017-2018.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat menanamkan pentingnya kedisiplinan bagi siswa
2. Secara praktis
  - a. Penelitian dapat dijadikan referensi bagi guru di MAS Simbang Kulon tentang pentingnya membina kedisiplinan siswa di sekolah
  - b. Memberikan masukan kepada guru tentang perlunya penanganan serius segala permasalahan siswa untuk menunjang kesuksesan proses pembelajaran.

### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis teoritis

Takzir secara etimologis berarti menolak atau mencegah. Dalam dunia pesantren, istilah takzir diartikan sebagai suatu pelajaran atau pendidikan dalam bentuk hukuman tertentu terhadap santri yang karena suatu sebab, misalnya kesiangan shalat shubuh atau tidak ikut mengaji tanpa ada alasan yang benar. Hukuman tersebut bertujuan mencegah yang bersangkutan tidak mengulangi kembali perbuatannya dan membuat yang bersangkutan menjadi jera. Pengertian secara terminologi, yang dikehendaki dalam konteks Fiqih Jinayah adalah bentuk hukuman yang tidak disebutkan ketentuan kadar hukumannya oleh syarak dan menjadi kekuasaan wâliyyul 'amri atau hakim.<sup>7</sup>

Sedangkan yang dimaksud takzir dalam penelitian ini bukan takzir dalam istilah fiqih, melainkan takzir yang berarti suatu pelajaran atau pendidikan dalam bentuk hukuman terhadap siswa yang karena suatu sebab tertentu melanggar peraturan tata tertib sekolah.

Hukuman merupakan intervensi *operant-conditionaing* yang digunakan konselor untuk mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. Hukuman terdiri dari stimulus yang tidak menyenangkan sebagai konsekuensi dari tingkah laku. *Skinner* berkeyakinan bahwa hukuman kerap kali digunakan bukan untuk menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan tetapi hanya mengurangi kecenderungan tingkah laku. Ketika hukuman dihilangkan maka tingkah laku tersebut akan muncul kembali, akan tetapi, hukuman memiliki efek emosional

---

<sup>7</sup>Rahmat Hakim, *Hukum Pidana Islam (Fiqih Jinayah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 140-141

yang negatif seperti kemarahan dan depresi. Bila hukuman digunakan harus diiringi dengan penguatan positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh skinner menunjukkan bahwa penguatan positif memberikan efek yang lebih efektif dibandingkan aversif dan hukuman.<sup>8</sup>

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa takzir merupakan suatu alat pendidikan di sekolah yang berupa hukuman-hukuman terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah, baik berupa material maupun nonmaterial. Takzir ini diterapkan dengan tujuan untuk membangun kedisiplinan siswa.

Pengertian kedisiplinan secara etimologi berasal dari kata dasar “disiplin” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Sehingga mempunyai arti membentuk kata kerja. Sedangkan menurut istilah berarti latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Secara ilmiah kedisiplinan diartikan cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.<sup>9</sup>

Orang tua dan guru selalu memikirkan cara tepat menerapkan disiplin bagi anak sejak mereka masih balita hingga masa kanak-kanan dan sampai usia remaja. Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi

---

<sup>8</sup>Gantina Komalasari, Dkk, *Teori dan Teknik Konseling...* hlm. 187-188.

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 208.

masa dewasa, masa mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang.

Rasa senang melihat keberhasilan anak dan kekecewaan melihat sikap buruk mereka merupakan alat paling efektif dalam menerapkan disiplin pada anak. Orang tua yang realistis menyadari, ada kalanya mereka perlu meninggikan nada suara serta bersikap tegas dalam memberikan batasan kepada anak agar rasa percaya diri bisa tumbuh dalam diri anak.<sup>10</sup>

Teknik atau metode yang dapat digunakan untuk membentuk kedisiplinan belajar, antara lain:

a. Sugesti

Yang dimaksud sugesti adalah proses di mana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.<sup>11</sup>

b. Pembiasaan

Dalam menanamkan disiplin belajar dilakukan secara rutin dan terus-menerus yang akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan itu dicontohkan dalam pembiasaan belajar yang dilakukan secara rutin sejak dini. Maka semula yang dirasakan berat karena sudah terbiasa menjadi ringan.

---

<sup>10</sup>Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 47-48

<sup>11</sup>W.A Geungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Eresco, 2001), hlm. 61.

### c. Hadiah dan Ganjaran

Dengan hadiah anak terdorong melaksanakan sesuatu yang diperintahkan atau yang menjadi kewajibannya. Hadiah dan ganjaran ini dapat berupa pujian, kasih sayang, penghargaan perhatian secara perorangan maupun pemberian sesuatu atau benda. dalam pemberian hadiah ini harus dilakukan secara hati-hati jangan sampai melewati batas sehingga anak menjadi sombong atau merasa lebih dalam segalanya dan apabila terlalu sering membuat anak menjadi ketergantungan, apabila tidak ada hadiahnya maka dia tidak mau melaksanakan suatu pekerjaan dalam hal ini yaitu belajar.<sup>12</sup>

### 2. Penelitian yang Relevan

*Jurnal*, Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuningsih yang berjudul “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta”.<sup>13</sup>

Skripsi tersebut menekankan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, salah satunya mengenai kedisiplinan. Di sini Jelas bahwa kedisiplinan sangatlah penting, selain itu juga membutuhkan keterlibatan dari pihak sekolah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Budi Sulistiyo yang berjudul “Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui *Punishment* Ibadah

<sup>12</sup>Hamzah Ya’kub, *Etika Islam*(Bandung: CV Dipinegoro, 2000), hlm. 64.

<sup>13</sup>Wahyuningsih, *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Di SMA Muhammadiyah Purwodadi Tahun Ajaran 2010/2011”.<sup>14</sup> Skripsi tersebut menekankan kedisiplinan siswa melalui *punishment* ibadah dimana ini sangatlah baik dan mendidik. Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa itu disamping memperhatikan aspek jasmani juga harus memperhatikan aspek rohani, siswa yang mulanya banyak melanggar peraturan dan tata tertib sekolah menjadi lebih taat pada peraturan yang ada. Hal ini tidak terlepas dari pembinaan dan kesadaran siswa sendiri untuk berperilaku disiplin.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Shobirin yang berjudul “Implementasi *reward* dan *punishment* dalam pendidikan pesantren”.<sup>15</sup> Skripsi tersebut menekankan pada penerapan *punishment* menjadikan perilaku peserta didik menjadi berperilaku positif, profesional, dan menghindari dari sikap antisosial.

Dari hasil tinjauan pustaka diatas membahas tentang “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta”, “Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui *Punishment* Ibadah di SMA Muhammadiyah Purwodadi Tahun Ajaran 2010/2011”, dan tentang “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan Pesantren”. Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis kali ini tentang “Penerapan Takzir dalam

---

<sup>14</sup>Budi Sulistiyo, *Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Punishment Ibadah Di SMA Muhammadiyah Purwodadi Tahun Ajaran 2010/2011* (Purwodadi: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

<sup>15</sup>Muhammad Shobirin, *Implementasi Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Pesantren* (Semarang: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016).

Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018". Skripsi ini menekankan pada Takzir di MAS Simbang Kulon yang diterapkan apabila ada siswa yang melanggar tata tertib MAS Simbang Kulon dengan kadar normal antara lain: terlambat masuk madrasah, tidak tertib pada saat mengikuti apel doa pagi, berada dilur kelas tanpa ijin pada saat pelajaran berlangsung dan tidak masuk sekolah tanpa izin, sedangkan siswa yang melanggar tata tertib di MAS Simbang Kulon dengan kadar diatas normal antara lain: mencemarkan nama baik madrasah baik berupa ucapan atau dengan perbuatan, melukai guru madrasah sampai ketahuan membawa dan mengkonsumsi minum-minuman keras di lingkungan madrasah.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diperoleh suatu kerangka berpikir bahwa kedisiplinan ini sangat dibutuhkan di sekolah.

Di sini pihak sekolah berperan penting dalam menertibkan siswa agar disiplin guna pencapaian tujuan pendidikan yang baik dan tertib.

Disiplin berarti latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatan selalu mentaati tata tertib. Secara ilmiah kedisiplinan

diartikan cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.<sup>16</sup>

---

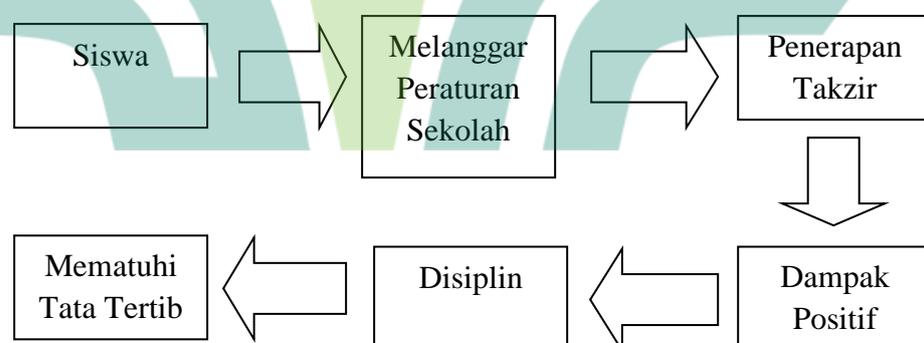
<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* hlm. 208.

Penghormatan pada aturan sekolah mendorong anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri semata-mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk mentaati instruksi, dan menghemat tenaga guru.

Berdasarkan kenyataan itu, kedisiplinan sangatlah penting diterapkan di sekolah. Kedisiplinan ini sangat berpengaruh pada kegiatan belajar, pembentukan kepribadian dan pada masa depan siswa.

Takzir yang diterapkan di MAS Simbang Kulon rata-rata berdampak positif. Dampak positifnya yaitu menjadi motivasi bagi siswa untuk selalu mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam MAS Simbang Kulon sehingga tumbuh sikap disiplin dalam dirinya. Berikut alur peta konsep penerapan takzir di MAS Simbang Kulon.

**Gambar 1.1**



## F. Metode Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>17</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yaitu guru dan siswa. Penelitian dengan mengenakan

---

<sup>17</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>18</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya data itu dicatat dalam bentuk publikasi-publikasi.<sup>19</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, arsip serta catatan dari Guru BK

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan, letak MAS Simbang Kulon dan dapat digunakan untuk mengamati gejala-gejala penelitian lebih dekat dan juga mengamati kegiatan-kegiatan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Selain itu dapat

---

<sup>18</sup>[Http//Joni Kriswanto, Blogspot](http://Joni Kriswanto, Blogspot) Diakses 30 Januari 2017 Pukul 11.15

<sup>19</sup>Nar, Heryanto, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14.

<sup>20</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

digunakan juga untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penerapan takzir siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu guru dan siswa. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang penerapan takzir dalam program BK untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2017-2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder misalnya buku-buku dan dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi umum MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan seperti sejarah MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan, visi dan

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

<sup>22</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 10.

misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan keadaan sarana dan prasarana MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.<sup>23</sup> Dalam menganalisis data penulis menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data verifikasi.<sup>24</sup>

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Data Reduction/Reduksi data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan begitu lebih jelas dan mempermudah jika diperlukan.
- b. *Display Data (Penyajian Data)*, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>23</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249.

<sup>24</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224.

c. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Gambaran Umum penulisan skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pertama, Takzir meliputi Pengertian Takzir, Jenis-jenis Takzir, Tujuan Takzir, Prinsip Takzir. Kedua, Bimbingan Konseling meliputi Pengertian Bimbingan Konseling, Program Bimbingan Konseling, Tujuan Bimbingan Konseling. Ketiga, Kedisiplinan meliputi Pengertian Kedisiplinan, Macam-macam Kedisiplinan, Fungsi Kedisiplinan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.

Bab III Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018. Pertama, Gambaran Umum

MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan meliputi Sejarah Sekolah, Letak Sekolah, Visi dan Misi, Struktur Kepengurusan, Keadaan Guru dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana. Kedua, Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018 meliputi: Program Bimbingan Konseling MAS Simbag Kulon, Bentuk Takzir MAS Simbang Kulon, Tujuan Takzir MAS Simbang Kulon. Ketiga, Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.

Bab IV Membahas Tentang Analisis Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018 meliputi Analisis Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018, dan Analisis Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.

Bab V Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

MAS Simbang Kulon menerapkan takzir agar siswa jera melakukan pelanggaran dan dapat mematuhi tata tertib MAS Simbang Kulon. Takzir tidak langsung diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, karena ketika siswa pertama kali melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, siswa tersebut akan mendapatkan teguran terlebih dahulu dari Guru BK MAS Simbang Kulon kemudian mendapatkan nasehat agar siswa tersebut memahami kesalahan yang diperbuatnya. Namun ketika siswa tersebut mengulangi kesalahannya kembali maka siswa tersebut akan diberikan takzir baik berupa fisik maupun non fisik.

1. Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.

Dalam penerapan takzir di MAS Simbang Kulon terdapat berbagai bentuk takzir yang diterapkan. Bentuk-bentuk takzir yang diterapkan di MAS Simbang Kulon antara lain: membaca ayat suci al-Qur'an dan Şholawāt nariyāh, menyapu ruangan kelas, menyapu halaman sekolah,

membersihkan toilet sekolah, melakukan gerakan PBB, dan dikeluarkan dari sekolah.

2. Analisis Dampak Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018.

Dampak dari penerapan takzir di MAS Simbang Kulon antara lain: meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, meningkatkan kedisiplinan siswa dalam beribadah, meningkatkan kedisiplinan siswa dalam Sosial.

#### **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala Sekolah untuk selalu mendidik dan membimbing para siswa supaya dapat mematuhi tata tertib sekolah demi tercapainya VISI dan MISI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Kepada guru BK untuk selalu bersatu dan bekerja sama dengan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah agar selalu dapat meningkatkan prestasi dan kedisiplinan siswa.
3. Kepada para siswa untuk selalu mematuhi tata tertib sekolah yang merupakan kewajiban bagi siswa.
4. Kepada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam perlu dikembangkan lagi tentang penelitian ini yang berkaitan dengan kedisiplinan, mengingat keterbatasan penulis dalam pembuatan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amirosdin. 2003. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzat, Akhmad Muhaimin. 2013. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputst Pers.
- Basri, Hasan. 1995. *Remaja Berkualitas: Problem Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Hurlock, Elisaberth. 2000. *Perkembangan Anak Jilid*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, Dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Geungan, W.A. 2001. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hakim, Rahmat. 2000. *Hukum Pidana Islam (Fiqih Jinayah)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heryanto, Nar. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

<http://ghp-services.com/blog/2016/05/pengertian-dan-pentingnya-menjaga-kebersihan-toilet/> Diakses Minggu 5 November 2017 Pukul 15.15

[Http://Joni Kriswanto, Blogspot](Http://Joni%20Kriswanto,%20Blogspot) Diakses 30 Januari 2017 Pukul 11.15

<Https://Perahujagad.Blogspot.Co.Id/2014/10/Pandangan-Islam-Tentang-Sikap-Disiplin.Html> Diakses Senin 30 Januari 2017 Pukul 11.15.

J.Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kartono, Kartini. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan?*. Bandung: Mendar Maju.

Komalasari, Gantina, Dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Schaefer, Charles. *Bagaimana Mempengaruhi Anak: Pegangan Praktis Bagi Orang Tua*. Semarang: Dahara Prize.

Shobirin, Muhammad. 2016. *Implementasi Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Pesantren*. Semarang: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sugiono, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyo, Budi. 2011. *Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Punishment Ibadah Di SMA Muhammadiyah Purwodadi Tahun Ajaran 2010/2011*. Purwodadi: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Surya, Moh. & Djumhur. 1975. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: C.V. Ilmu Bandung.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Wahyuningsih. 2007. *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Ya'kub, Hamzah. 2000. *Etika Islam*. Bandung: CV Dipinegoro.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : M. Ali Tibrizi  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 16 November 1994  
Alamat : Desa Silirejo, Rt. 08 Rw. 02 Kecamatan Tirto,  
Kabupaten Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

SDN 01 Silirejo : Lulus Tahun 2006  
MTsS HIFAL : Lulus Tahun 2009  
SMK YAPENDA 2 Wiradesa: Lulus Tahun 2013  
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2013

### Data Orangtua

#### *Ayah Kandung*

Nama Lengkap : Casbari  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Desa Silirejo, Rt. 08 Rw. 02 Kecamatan Tirto,  
Kabupaten Pekalongan

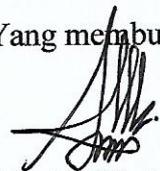
#### *Ibu Kandung*

Nama : Markhamah  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Desa Silirejo, Rt. 08 Rw. 02 Kecamatan Tirto,  
Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2017

Yang membuat



M. Ali Tibrizi  
2041113086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M. ALI TIBRIZI**  
NIM : **2041113086**  
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENERAPAN TAKZIR DALAM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING UNTUK  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI  
MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan



**M. Ali Tibrizi**

**NIM. 2041113086**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.